

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN *READING STRATEGIES* PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 LINTAU BUO UTARA

Emilia Filtas¹, Rinaldi²

^{1,2})Universitas Negeri Padang

KATA KUNCI

Motivasi, Reading strategies, Siswa SMP.

KORESPONDEN

E-mail:

emiliafiltas28@gmail.com

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan reading strategies pada siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara. Subjek penelitian ini sebanyak 46 orang yang di ambil dengan teknik purposive sampling. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment correlation coefficient oleh Pearson dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows. Pada hasil penelitian diperoleh $r\ square = 0,529$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi dengan reading strategies pada siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara.

PENDAHULUAN

Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) mencatat peringkat *Programme for International Student Assessment* (PISA) Indonesia berdasarkan survei tahun 2018 berada dalam urutan bawah. PISA sendiri merupakan metode penilaian internasional yang menjadi indikator untuk mengukur kompetensi siswa Indonesia ditingkat global yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali dan terdiri dari beberapa negara peserta salah satunya negara Indonesia. Untuk nilai kompetensi membaca, Indonesia berada dalam peringkat 72 dari 77 negara. Untuk nilai matematika, berada diperingkat 72 dari 78 negara. Sedangkan nilai sains berada diperingkat 70 dari 78 negara. Nilai tersebut cenderung stagnan dalam 10 - 15 tahun terakhir (Kasih, 2020). Kemampuan membaca siswa bisa disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan berdasarkan kurikulum yang diterapkan. Belajar membaca disekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Membaca adalah aktivitas agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan didalam bahan bacaan (Yunus, 2012). Dalman (2014) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi atau pengetahuan termasuk isi serta memahami makna bacaan. Agar tujuan membaca dapat diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, dibutuhkan strategi membaca yang tepat.

Tompkins (2011) menyatakan bahwa strategi membaca adalah perilaku bijaksana yang digunakan pembaca untuk memfasilitasi pemahaman mereka. Dengan kata lain strategi membaca menunjukkan bagaimana siswa akan memulai kegiatan membacanya, bagaimana

siswa memahami isi bacaan, bagaimana siswa memahami apa yang dibaca, dan apa yang dilakukan siswa ketika membaca.

Strategi membaca adalah cara yang digunakan pembaca dalam memproses bacaan sehingga dia mengerti dan memahami teks tersebut (Rahim, 2007). Ada banyak strategi yang bisa siswa gunakan, semakin sering siswa menggunakan strategi membaca akan semakin mudah siswa dalam memahami bacaan. Strategi membaca digunakan sebelum, selama, dan setelah membaca. Sebelum membaca, siswa harus mendapatkan gambaran besar atau keseluruhan poin dari bahan bacaan yang akan dibaca. Ketika siswa membaca, siswa harus menjadi pemikir yang aktif seperti mencari jawaban dari semua pertanyaan yang muncul. Selain menjawab pertanyaan siswa harus mencari tujuan penulis atau pola penyusunan bacaan tersebut. Setelah selesai membaca siswa harus mengetahui apa kesimpulan pada bahan bacaan yang telah dibacanya agar dapat, mengerti dan memahami isi dari bacaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca siswa, salah satunya motivasi. Motivasi dianggap sebagai faktor yang paling penting dalam upaya mencapai keberhasilan membaca. Robbins (2018) menyatakan motivasi sebagai proses yang menyebabkan (*intensity*), arahan (*direction*), dan usaha terus menerus (*persistence*) individu menuju pencapaian tujuan. Motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai (Hasibuan, 2017). Fenomena yang terjadi pada siswa SMPN 3 Lintau Buo Utara adalah saat ini banyak siswa yang masih mempunyai kemampuan membaca rendah sehingga belum mencapai tujuan saat membaca.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Meniado J.C (2016) yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara strategi membaca dan motivasi membaca. Berdasarkan uraian fenomena yang dijelaskan diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara Motivasi dengan Reading Strategies pada siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dapat dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, dimana korelasional digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menguji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variable lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2012). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu motivasi, sedangkan variabel terikatnya reading strategies.

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Lintau Buo Utara.

Sampel adalah sebagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik *purposive sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun pertimbangan sampel yang ditetapkan adalah siswa-siswa kelas VII di SMPN 3 Lintau Buo Utara.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian berbentuk Skala *Likert*. Dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi dan skala *reading strategies*. Untuk menguji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik parametrik tes yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Hasil uji normalitas pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 0,746. Hasil tersebut membuktikan nilai p melebihi 0,05 ($0,746 > 0,05$) artinya nilai residual memiliki distribusi normal.

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 for Windows dengan melihat nilai dari *F-linierity*. Data dapat dikatakan linear apabila $p < 0,05$ begitupun sebaliknya bila $p > 0,05$ artinya sebaran data dinilai tak linear. Sesuai hasil pengolahan data nilai linearitas dari motivasi pada *reading strategies* sejumlah $F = 13.757$ serta memiliki nilai p yang didapat sejumlah $0,001 < 0,05$ yang berarti data memiliki hubungan linier.

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel motivasi dengan variabel *reading strategies* akan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment correlation coefisien* oleh Pearson dan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Berdasarkan hasil analisis korelasi didapatkan nilai korelasi sebesar 0,529 dengan signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi dengan *reading strategies*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *mean* empirik pada variabel motivasi adalah sebesar 100.26, sementara *mean* hipotetik motivasi adalah sebesar 80. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor *mean* empirik subjek lebih besar dibandingkan dengan *mean* hipotetik penelitian. Maka, dapat disimpulkan bahwa motivasi pada subjek penelitian lebih tinggi dari pada tingkat motivasi pada populasi umumnya. Sedangkan *mean* empirik pada variabel *reading strategies* adalah sebesar 115.33, sementara *mean* hipotetik variabel adalah sebesar 75. Hal tersebut menggambarkan bila secara keseluruhan skor *mean* empirik subjek penelitian lebih besar dibandingkan dengan *mean* hipotetik penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *reading strategies* pada subjek penelitian lebih tinggi dari pada tingkat *reading strategies* pada umumnya.

Berdasarkan nilai per aspek dari motivasi dapat diketahui bahwa pada aspek pertama yaitu bertanggung jawab memiliki nilai *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu $24,61 > 20$. Aspek kedua mempertimbangkan risiko, memiliki *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu $24,98 > 20$. Aspek ketiga mempertimbangkan umpan balik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu $25,80 > 20$. Sedangkan pada aspek keempat kreatif-inovatif, juga memiliki *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik yaitu $24,87 > 20$. Hal ini menggambarkan bahwa subjek

penelitian ini memiliki skor yang lebih tinggi dari pada populasi pada umumnya. Berikut tabel pengelompokan subjek berdasarkan kategori aspek motivasi:

Tabel 1. Pengelompokan subjek berdasarkan kategori aspek motivasi

| Aspek | Skor | Kategori | F | (%) |
|------------------------------|---------------------------------------|---------------|-----------|--------------|
| Bertanggung jawab | $26 \leq X$ | Sangat Tinggi | 11 | 23,9% |
| | $22 \leq X < 26$ | Tinggi | 24 | 52,2% |
| | $18 \leq X < 22$ | Sedang | 11 | 23,9% |
| | $14 \leq X < 18$ | Rendah | 0 | 0% |
| | $X < 14$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 46 | 100% |
| Mempertimbangkan risiko | $26 \leq X$ | Sangat Tinggi | 14 | 30,4% |
| | $22 \leq X < 26$ | Tinggi | 25 | 54,3% |
| | $18 \leq X < 22$ | Sedang | 7 | 15,2% |
| | $14 \leq X < 18$ | Rendah | 0 | 0% |
| | $X < 14$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 46 | 100% |
| Mempertimbangkan umpan balik | $26 \leq X$ | Sangat Tinggi | 17 | 37,0% |
| | $22 \leq X < 26$ | Tinggi | 25 | 54,3% |
| | $18 \leq X < 22$ | Sedang | 4 | 8,7% |
| | $14 \leq X < 18$ | Rendah | 0 | 0% |
| | $X < 14$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 46 | 100% |
| Kreatif-inovatif | $26 \leq X$ | Sangat Tinggi | 12 | 26,1% |
| | $22 \leq X < 26$ | Tinggi | 21 | 45,7% |
| | $18 \leq X < 22$ | Sedang | 13 | 28,3% |
| | $14 \leq X < 18$ | Rendah | 0 | 0% |
| | $X < 14$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 46 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 1, dapat dilihat bahwa pada aspek bertanggung jawab 11 orang subjek (23,9%) ada pada kategori sangat tinggi, 24 orang subjek (52,2%) ada pada kategori tinggi, terdapat 11 orang subjek (23,9%) ada pada kategori sedang. Selanjutnya pada aspek mempertimbangkan risiko 14 orang subjek (30,4%) ada pada kategori sangat tinggi, 25 orang subjek (54,3%) ada pada kategori tinggi, terdapat 7 orang subjek (15,2%) ada pada kategori sedang. Pada aspek mempertimbangkan umpan balik 17 orang subjek (37,0%) ada pada kategori sangat tinggi, 25 orang subjek (54,3%) ada pada kategori tinggi, terdapat 4 orang subjek (8,7%) pada kategori sedang. Selanjutnya pada aspek kreatif- inovatif 12 orang subjek (26,1%) ada pada kategori sangat tinggi, 21 orang subjek (45,7%) ada pada kategori tinggi, terdapat 13 orang subjek (28,3%) ada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas VII pada SMP N 3 Lintau Buo Utara dari semua aspeknya berada pada kategori tinggi.

Tabel 2. Pengelompokkan subjek berdasarkan kategori aspek *reading strategies*

| Aspek | Skor | Kategori | F | (%) |
|----------------------------|------------------------|---------------|-----------|-------------|
| Strategi membaca global | $42,25 \leq X$ | Sangat Tinggi | 34 | 73,9% |
| | $35,75 \leq X < 42,5$ | Tinggi | 10 | 21,7% |
| | $29,25 \leq X < 35,75$ | Sedang | 1 | 2,2% |
| | $22,75 \leq X < 29,25$ | Rendah | 1 | 2,2% |
| | $X < 22,75$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 46 | 100% |
| Strategi pemecahan masalah | $26 \leq X$ | Sangat Tinggi | 41 | 89,1% |
| | $22 \leq X < 26$ | Tinggi | 4 | 8,7% |
| | $18 \leq X < 22$ | Sedang | 1 | 2,2% |
| | $14 \leq X < 18$ | Rendah | 0 | 0% |
| | $X < 14$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 46 | 100% |
| Mendukung strategi membaca | $29,25 \leq X$ | Sangat Tinggi | 43 | 93,5% |
| | $24,75 \leq X < 29,25$ | Tinggi | 3 | 6,5% |
| | $20,25 \leq X < 24,75$ | Sedang | 0 | 0% |
| | $15,75 \leq X < 20,25$ | Rendah | 0 | 0% |
| | $X < 15,75$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 46 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pada aspek strategi membaca global 34 orang subjek (73,9%) ada pada kategori sangat tinggi, 10 orang subjek (21,7%) ada pada kategori tinggi, 1 orang subjek (2,2%) ada pada kategori sedang, terdapat 1 orang subjek (2,2%) pada kategori rendah. Pada aspek strategi pemecahan masalah 41 orang subjek (89,1%) ada pada kategori sangat tinggi, 4 orang subjek (8,7%) ada pada kategori tinggi, 1 orang subjek (2,2%) ada pada kategori sedang. Pada aspek mendukung strategi membaca 43 orang subjek (93,5%) ada pada kategori sangat tinggi, 3 orang subjek (6,5%) ada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *reading strategies* siswa kelas VII pada SMP N 3 Lintau Buo Utara dari semua aspeknya ada pada kategori sangat tinggi.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan *reading strategies* pada siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang berlaku. Setelah dilakukan penelitian dan menganalisa data, maka ditemukan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi dengan *reading strategies* pada siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa maka akan semakin tinggi *reading strategies* siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa H_a dapat diterima dan H_o ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam kegiatan membacanya. Ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yustisia K.K (2020) pada mahasiswa semester dua Jurusan Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Merdeka Malang pada tahun akademik 2018/2019 yang mana terdapat korelasi positif antara strategi membaca kognitif dengan motivasi membaca. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meniado J.C , 2016) yang juga menemukan korelasi positif antara motivasi

membaca dengan strategi membaca. Korelasi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi membaca maka akan semakin tinggi tingkat strategi membaca. Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap *reading strategies*, motivasi dapat membantu siswa untuk memiliki tanggung jawab, mempertimbangkan risiko, mempertimbangkan umpan balik, serta kreatif-inovatif.

Penelitian membuktikan bahwa mayoritas subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara memiliki motivasi dalam kategori tinggi, artinya mayoritas subjek penelitian memiliki motivasi yang baik saat membaca. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan mudah memahami isi bacaan dengan baik. Analisis pengkategorian subjek pada variabel motivasi pada penelitian ini yaitu bertanggung jawab, mempertimbangkan risiko, mempertimbangkan umpan balik dan kreatif-inovatif. Pada aspek pertama yaitu bertanggung jawab, mayoritas subjek berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa subjek mampu menyelesaikan tugas-tugas yang ia kerjakan dan tidak akan meninggalkan tugasnya sebelum itu selesai. Pada aspek kedua yaitu mempertimbangkan risiko, mayoritas subjek berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan, subjek memilih tugas dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan baik. Pada aspek ketiga yaitu mempertimbangkan umpan balik, mayoritas subjek ada pada kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan subjek menyukai pemberian umpan balik atas apa yang ia kerjakan. Pada aspek keempat yaitu kreatif-inovatif, mayoritas subjek berada pada kategori tinggi, hal tersebut menggambarkan subjek cenderung bertindak kreatif dengan melakukan cara yang baru agar menyelesaikan tugasnya seefisien dan seefektif mungkin.

Sejalan dengan motivasi, berdasarkan hasil penelitian secara umum diperoleh *reading strategies* pada siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara berada pada taraf sangat tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa mayoritas siswa menggunakan *reading strategies* dengan sangat baik. Analisis pengkategorian subjek pada variabel *reading strategies* pada penelitian ini yaitu strategi membaca global, strategi pemecahan masalah dan dukungan strategi membaca. Pada aspek pertama yaitu strategi membaca global, mayoritas subjek berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menggambarkan siswa mengatur segala tindakan yang dilakukan ketika membaca. Pada aspek kedua yaitu strategi pemecahan masalah, mayoritas subjek berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menggambarkan siswa mampu memecahkan masalah ketika menemui teks yang menjadi sulit dibaca. Pada aspek ketiga yaitu dukungan strategi membaca, mayoritas subjek berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menggambarkan siswa menggunakan referensi luar materi untuk mendukung pemahaman membaca. Lamb (2008) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi membaca diantaranya faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan faktor psikologis. Faktor psikologis diantaranya adalah motivasi.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa motivasi dengan *reading strategies* memiliki hubungan positif yang signifikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa motivasi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana *reading strategies*nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis mengenai hubungan motivasi dengan *reading strategies* pada siswa kelas VII SMPN 3 Lintau Buo Utara bisa disimpulkan yakni tingkat motivasi subjek lebih tinggi atau positif dari populasi secara umum. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar siswa kelas VII SMP N 3 Lintau Buo Utara mengaku memiliki tanggung jawab, mempertimbangkan risiko, mempertimbangkan umpan balik, serta kreatif-inovatif yang baik. Selain itu, tingkat *reading strategies* pada subjek sangat tinggi dari populasi pada umumnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar siswa kelas VII SMP N 3 Lintau Buo Utara mengaku memiliki strategi membaca global dan strategi pemecahan masalah yang baik, serta mendukung strategi membaca dengan baik. Kemudian juga didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan yang positif diantara motivasi dengan *reading strategies* pada siswa kelas VII SMP N 3 Lintau Buo Utara, artinya bertambah tinggi tingkat motivasi seseorang maka akan semakin tinggi juga tingkat *reading strategies*-nya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak yang terkait. Beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti berdasarkan gambaran hasil penelitian ini yaitu untuk peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama mengenai hubungan motivasi dengan *reading strategies* agar dapat menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data yang berbeda agar dapat memperkaya pengetahuan tentang topik ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan variabel motivasi dan *reading strategies* agar memperkaya hasil penelitian dan mendapatkan pengetahuan yang lebih beragam. Untuk sekolah, khususnya siswa kelas VII pada siswa SMP N 3 Lintau Buo Utara hendaknya tetap berusaha meningkatkan motivasi agar *reading strategies* tetap berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Altalhab, S. (2019). The use of reading strategies amongst saudi university EFL Students. *Journal of Education and Learning*, 8(3), 234-241.
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Guthrie, J. T., Hoa, A. L. W., Wigfield, A., Tonks, S. M., Humenick, N. M., & Littles, E. (2007). Reading motivation and reading comprehension growth in the later elementary years. *Contemporary Educational Psychology*, 32(3), 282-313.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Heryatun, Y. (2020). *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua*. LP2M UIN SMH Banten.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2016/2017. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Irfadila, S. M. (2016). Hubungan strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan Bahasa Indonesia mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fkip Umsb Padang panjang. *Jurnal Gramatika*, 1(1), 57-71.

- Isa, M. E., Mistianah. (2020). Analisis perbedaan kemampuan Metacognitive Awareness Reading Startegy (Marsi) antara siswa laki-laki dan perempuan di sekolah menengah pertama. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 1(01), 286-293
- Kasih, A. P. (2020). Nilai PISA siswa Indonesia rendah, Nadiem siapkan 5 strategi ini. *KOMPAS*. Retrieved from <https://edukasi.kompas.com/>
- Li, F. (2010). A study of English reading strategies used by senior middle school students. *Asian Social Science*, 6(10), 184.
- Meniado, J. C. (2016). Metacognitive reading strategies, motivation, and reading comprehension performance of saudi EFL students. *English Language Teaching*, 9(3), 117-129.
- Mokhtari, K., & Reichard, C. A. (2002). Assessing students' metacognitive awareness of reading strategies. *Journal of educational psychology*, 94(2), 249.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuksel, I., Ismail, Y. (2012). Metacognitive awareness of academic reading strategies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 894-898.